

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai hubungan cara belajar dan aktivitas belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 3 Gadingrejo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 3 Gadingrejo. Ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan *Korelasi Product Moment*, didapatkan koefisien korelasi antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 3 Gadingrejo yaitu korelasi cara belajar lebih besar dari pada r tabel ($r_{xy} = 0,766$. $r_{tabel} = 0,312$). Berarti ada kecenderungan semakin teratur cara belajar siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai siswa, dan sebaliknya semakin tidak teratur cara belajar siswa maka akan semakin rendah prestasi belajar yang dicapai siswa.
2. Terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 3 Gadingrejo. Ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan *Korelasi Product Moment* didapatkan koefisien korelasi antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP

N 3 Gadingrejo yaitu korelasi aktivitas belajar lebih besar dari pada r tabel (0,668 $r_{\text{tabel}} = 0,312$). Hal ini berarti ada kecenderungan semakin tinggi aktivitas belajar siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai siswa, dan sebaliknya semakin rendah aktivitas belajar siswa maka akan semakin rendah prestasi belajar yang dicapai siswa.

3. Terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara cara belajar dan aktivitas belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 3 Gadingrejo. Ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan korelasi antara cara belajar dan aktivitas belajar yaitu sebesar (0,560) kemudian dengan perhitungan korelasi ganda antara cara belajar dan aktivitas belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP N 3 Gadingrejo yaitu korelasi cara belajar dan aktivitas belajar lebih besar dari pada r tabel (0,818 $r_{\text{tabel}} = 0,312$). Hal ini berarti ada kecenderungan semakin teratur cara belajar siswa dan semakin tinggi aktivitas belajar siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai siswa, dan sebaliknya semakin tidak teratur cara belajar siswa dan semakin rendah aktivitas belajar siswa maka akan semakin rendah prestasi belajar yang dicapai siswa.

B. SARAN

1. Siswa hendaknya dapat menerapkan cara belajar yang teratur dengan cara :
Melaksanakan jadwal belajar yang telah dibuatnya dan untuk siswa yang belum melaksanakan jadwal belajar untuk melaksanakannya. Rajin membaca buku pelajaran, untuk siswa yang belum rajin membaca tinggalkan rasa malas dalam membaca, membuat catatan pelajaran yang

rapih dan teratur, jangan membuat catatan yang tidak rapih dan tidak teratur, selalu mengulangi kembali pelajaran di rumah dan berkonsentrasi dalam belajar. Cara belajar tersebut berhubungan dengan prestasi belajar siswa, sehingga apabila siswa belajar dengan menggunakan cara belajar yang teratur maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi.

2. Siswa perlu memacu diri sendiri untuk rajin belajar dan guru juga perlu memacu aktivitas siswa dalam upaya peningkatan prestasi belajarnya Dengan cara mengupayakan agar siswa memperhatikan penjelasan guru dengan serius, mencatat atau membuat rangkuman materi pelajaran IPS dengan sebaik mungkin, selalu membiasakan mengerjakan latihan soal-soal IPS, dapat menjawab pertanyaan dan mengajukan pendapat ataupun bertanya tentang hal-hal yang bersangkutan dengan pelajaran IPS yang belum diketahui siswa, membaca buku pelajaran IPS secara teratur dan mendiskusikan materi pelajaran IPS dengan teman dan guru. Apabila siswa aktif dalam belajar dan gurupun memacu aktivitas siswa dalam belajar maka diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.